

RINGKASAN DARI PETUNJUK PEMIMPIN
UNTUK KESEJAHTERAAN

MEMENUHI KEBUTUHAN DENGAN CARA TUHAN





Tujuan jangka panjang yang sesungguhnya dari Rencana Kesejahteraan adalah membangun karakter para anggota Gereja, pemberi maupun penerima, dengan menyelamatkan semua yang terbaik dalam diri mereka, dan membuatnya berkembang serta menghasilkan buah kekayaan roh yang terpendam itu, yang merupakan misi, tujuan serta alasan bagi keberadaan Gereja ini.

J. Reuben Clark Jr., pertemuan khusus para presiden wilayah, 2 Oktober 1936

MEMENUHI KEBUTUHAN DENGAN CARA TUHAN

Tujuan kesejahteraan Gereja adalah untuk menolong para anggota Gereja menjadi mandiri, memelihara yang miskin dan yang membutuhkan, serta melayani orang lain.

Daftar Isi

Tanggung Jawab Anggota	1
Tanggung Jawab Presiden Wilayah	4
Tanggung Jawab Uskup	5
Asas-Asas Kesejahteraan Dasar untuk Menyediakan Bantuan	5
Sumber-Sumber Gereja yang Tersedia untuk Membantu Mereka yang Miskin	6
Sumber-Sumber Non-Gereja yang Tersedia untuk Membantu Mereka yang Miskin	9



Markus 12:41-44

TANGGUNG JAWAB ANGGOTA

Para pemimpin imamat dan Lembaga Pertolongan hendaknya membantu para anggota memahami tanggung jawab mereka bagi diri mereka, keluarga mereka, serta orang lain.

MEMENUHI KEBUTUHAN BAGI DIRI SENDIRI DAN KELUARGA

Para anggota bertanggung jawab untuk kesejahteraan rohani dan jasmani mereka. Diberkati dengan karunia hak pilihan, mereka memiliki kesempatan istimewa dalam menetapkan jalan mereka, memecahkan masalah mereka, serta berusaha untuk menjadi mandiri. Para anggota melakukan ini dengan ilham dari Tuhan dan dengan pekerjaan tangan mereka sendiri.

UNSUR-UNSUR KEMANDIRIAN

Kemandirian adalah kemampuan, komitmen, dan upaya untuk menyediakan kebutuhan hidup bagi diri sendiri dan keluarga. Sewaktu para anggota menjadi mandiri, mereka juga dapat dengan lebih baik melayani serta memelihara orang lain.

Ketika para anggota Gereja bekerja semampu mereka untuk menyediakan kebutuhan bagi diri mereka namun masih tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, mereka hendaknya meminta bantuan kepada keluarga mereka. Apabila hal ini tidak mencukupi, Gereja siap mengulurkan bantuan.

Beberapa bidang yang para anggota hendaknya menjadi mandiri dijelaskan di bawah ini dan di halaman 2.



Pendidikan. Pendidikan dapat memperkaya, memuliakan, dan menyediakan pemahaman yang menuntun pada kehidupan yang lebih bahagia. Para anggota hendaknya mempelajari tulisan suci dan buku-buku yang baik lainnya; meningkatkan kemampuan mereka untuk membaca, menulis, serta dasar-dasar berhitung; dan memperoleh keterampilan yang dibutuhkan untuk memperoleh pekerjaan dengan tepat.

Kesehatan. Tuhan telah memerintahkan para anggota untuk memelihara pikiran dan tubuh mereka. Mereka hendaknya mematuhi Kata-Kata Bijaksana, makan makanan bergizi, berolahraga secara rutin, dan tidur dengan cukup. Mereka hendaknya menghindari zat-zat atau praktik-praktik yang merundung tubuh atau pikiran mereka dan yang dapat menuntun pada kecanduan. Mereka hendaknya menjalankan sanitasi dan kebersihan yang baik serta memperoleh perawatan medis dan gigi yang memadai. Mereka hendaknya juga berusaha untuk memupuk hubungan yang baik dengan para anggota keluarga serta orang lain.

Pekerjaan. Kerja adalah dasar yang di atasnya kemandirian dan kesejahteraan jasmani berada. Para anggota hendaknya mempersiapkan diri bagi dan dengan seksama memilih pekerjaan

yang cocok atau kewirausahaan yang akan memenuhi kebutuhan mereka dan keluarga mereka. Mereka hendaknya menjadi terampil mengerjakan pekerjaan mereka, tekun dan dapat dipercaya, serta memberikan kerja yang jujur untuk upah dan keuntungan yang mereka terima.

Penyimpanan di Rumah.

Untuk menolong memelihara diri mereka dan keluarga mereka, para anggota hendaknya:

- Membangun persediaan makanan tiga bulanan yang merupakan bagian dari diet normal mereka.
- Menyimpan air minum dalamantisipasi persediaan air menjadi tercemar atau kotor.
- Secara bertahap membangun persediaan makanan yang berjangka waktu lebih panjang yang akan menopang hidup.

Lihat *All Is Safely Gathered In: Family Home Storage*, 3 (nomor bahan 04008).

Kuangan. Untuk menjadi mandiri secara keuangan, para anggota hendaknya:

- Membayar persepuluhan dan persembahan.
- Menghindari utang yang tidak perlu.
- Menggunakan anggaran belanja dan hidup sesuai rencana.

- Secara bertahap membangun cadangan keuangan dengan secara rutin menabung sedikit.
- Mengajarkan kepada anggota keluarga asas-asas pengelolaan uang.

Lihat *All Is Safely Gathered In: Family Finances*, 3 (nomor bahan 04007).

Kekuatan Rohani. Kerohanian penting bagi kesejahteraan jasmani dan kekal seseorang. Para anggota Gereja hendaknya menjalankan iman kepada Bapa Surgawi dan Yesus Kristus, mematuhi perintah-perintah Allah, berdoa setiap hari, mempelajari tulisan suci serta ajaran-ajaran dari para nabi zaman akhir, menghadiri pertemuan Gereja, dan melayani dalam pemanggilan serta tugas-tugas Gereja.

MEMELIHARA ORANG LAIN

Selama pelayanan fana-Nya, Juruselamat berjalan di antara mereka yang miskin, sakit, dan menderita, melayani kebutuhan mereka serta memberkati mereka dengan penyembuhan dan pengharapan. Dia mengajarkan kepada para murid-Nya untuk melakukan hal yang sama. Menjangkau mereka yang kesusahannya merupakan sifat utama dari para murid Yesus Kristus (lihat Yohanes 13:35).

Di zaman kita Tuhan sekali lagi telah memerintahkan umat-Nya untuk memelihara mereka yang miskin dan membutuhkan.

Dia berfirman, “Lihatlah, Aku berfirman kepadamu, bahwa kamu harus mengunjungi mereka yang miskin dan membutuhkan serta memberi pertolongan kepada mereka” (A&P 44:6). Para anggota Gereja diimbau untuk memberikan pelayanan belas kasih pribadi kepada mereka yang membutuhkan. Mereka hendaknya “wajib terlibat dalam suatu perkara yang baik,” dengan melayani tanpa diminta atau ditugaskan (lihat A&P 58:26–27).

Tuhan telah menjelaskan cara Dia untuk memelihara mereka yang miskin dan membutuhkan. Dia memerintahkan Orang-Orang Suci untuk “memberikan barang-barangmu kepada orang miskin, ... dan [itu] akan diberikan kepada uskup ... [dan] akan disimpan dalam gudang-Ku, untuk melayani orang miskin dan yang membutuhkan” (A&P 42:31, 34).

Tuhan lebih lanjut menjelaskan bahwa persembahan ini hendaknya mencakup bakat-bakat anggota. Bakat-bakat ini “untuk dimasukkan dalam gudang harta Tuhan, ... setiap orang berusaha demi kepentingan sesamanya dan berbuat segala sesuatu dengan hanya satu tujuan, yaitu demi kemuliaan Allah” (A&P 82:18–19).

Gudang Tuhan tidaklah terbatas pada sebuah bangunan yang digunakan untuk mendistribusikan makanan kepada mereka yang miskin. Itu mencakup persembahan waktu, bakat, belas

kasih yang tulus, dan sarana keuangan dari para anggota yang setia yang diberikan kepada uskup untuk memelihara mereka yang miskin dan membutuhkan. Gudang Tuhan, kemudian, terdapat di setiap lingkungan. Uskup adalah agen dari gudang Tuhan.

TANGGUNG JAWAB PRESIDEN WILAYAH

Presidensi wilayah memastikan bahwa para uskup memahami asas-asas kesejahteraan dan melaksanakan mandat ilahi mereka untuk mencari dan memelihara mereka yang miskin. Presiden wilayah berunding dengan uskup dan memeriksa sumbangan serta pengeluaran persembahan puasa.

Presidensi wilayah dapat ditugaskan untuk menyediakan kepemimpinan imamat untuk pengoperasian kesejahteraan seperti gudang uskup atau pusat sumber pekerjaan.

Para presiden wilayah menghadiri pertemuan dewan koordinasi untuk menerima petunjuk dalam berbagai masalah Gereja, termasuk asas-asas dan tugas-tugas kesejahteraan. Dalam pertemuan ini, para pemimpin memikirkan cara-cara untuk meningkatkan kemandirian, memelihara mereka yang membutuhkan, serta mengimbau agar memberikan persembahan puasa.

Para presiden wilayah juga mengoordinasikan kesejahteraan multiwilayah dan upaya-upaya tanggap darurat.



Uskup bertemu dengan para anggota yang membutuhkan dan memeriksa bagaimana dengan paling baik memberikan bantuan dan membantu mereka menolong diri mereka.

TANGGUNG JAWAB USKUP

Uskup memiliki sebuah mandat ilahi untuk mencari dan memelihara mereka yang miskin (lihat A&P 84:112). Dia mengarahkan pekerjaan kesejahteraan di lingkungan. Golnya adalah untuk membantu para anggota menolong diri mereka dan menjadi mandiri (di cabang-cabang, presiden cabang memiliki tanggung jawab kesejahteraan yang sama).

Para uskup diberkati dengan karunia memperbedakan untuk memahami bagaimana dengan paling baik menolong mereka yang membutuhkan. Setiap keadaan secara individu adalah berbeda dan memerlukan ilham. Dengan dibimbing oleh Roh dan asas-asas kesejahteraan dasar yang diuraikan dalam bab ini, uskup menetapkan siapa yang akan membantu, seberapa banyak akan diberikan, dan berapa lama akan membantu.

Umumnya, seorang uskup membantu hanya para anggota yang saat ini tinggal dalam wilayah lingkungannya. Pada keadaan-keadaan yang tidak lazim uskup, dengan ilham dari Roh, dapat membantu individu-individu yang nonanggota Gereja.

Uskup menjaga kerahasiaan kebutuhan kesejahteraan para anggota. Dia hanya membagikan informasi yang diperlukan kepada para pemimpin imamat, pemimpin Lembaga Pertolongan,

dan orang-orang lain yang menyediakan bantuan.

Para uskup yang memiliki keprihatinan terhadap penyalahgunaan atau penipuan dalam kesejahteraan dapat menghubungi telepon bantuan uskup (1-801-240-7887) atau kantor area. Apabila uskup tidak mengenal seorang anggota, dia hendaknya menghubungi uskup terdahulu anggota tersebut sebelum memberikan bantuan kesejahteraan.

ASAS-ASAS KESEJAHTERAAN DASAR UNTUK MENYEDIAKAN BANTUAN

Uskup hendaknya dibimbing oleh asas-asas kesejahteraan dasar berikut sewaktu dia memelihara mereka yang miskin dan membutuhkan:

- ***Mencari mereka yang miskin.*** Tidaklah cukup hanya membantu ketika diminta. Uskup hendaknya mengimbau para pemimpin imamat dan Lembaga Pertolongan, juga pengajar ke rumah dan pengajar berkunjung, untuk membantu mengenali para anggota yang membutuhkan bantuan.
- ***Meningkatkan tanggung jawab pribadi.*** Uskup memeriksa bersama anggota sumber-sumber dan upaya-upaya apa yang mereka dan keluarga mereka dapat sediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka.



Di bawah arahan uskup, dewan lingkungan membantu mengatasi kebutuhan kesejahteraan.

- **Menyokong hidup, bukan gaya hidup.** Uskup menyediakan kebutuhan dasar penopang hidup. Dia tidak menyediakan bantuan untuk mempertahankan standar hidup yang berlebihan.
- **Menyediakan komoditas sebelum memberi secara tunai.** Apabila memungkinkan, uskup menyediakan bagi para anggota komoditas alih-alih memberi mereka uang atau membayar tagihan mereka. Apabila gudang uskup tidak tersedia, persembahan puasa dapat digunakan untuk membeli komoditas yang dibutuhkan.
- **Memberikan kesempatan kerja.** Para uskup meminta mereka yang menerima bantuan untuk bekerja dalam batas kemam-

puan mereka untuk apa yang mereka terima. Uskup mengajarkan pentingnya kerja dan memberikan tugas-tugas kerja yang bermakna. Dewan lingkungan mengumpulkan dan menyimpan daftar kesempatan kerja yang bermakna.

SUMBER-SUMBER GEREJA YANG TERSEDIA UNTUK MEMBANTU MEREKA YANG MISKIN

DEWAN LINGKUNGAN

Anggota dewan lingkungan, terutama kuorum imamat dan Lembaga Pertolongan, membantu uskup memenuhi kebutuhan kesejahteraan anggota. Para pemimpin ini dibantu oleh pengajar ke rumah, pengajar



Apabila tepat, uskup menugaskan presiden Lembaga Pertolongan lingkungan untuk mengunjungi para anggota untuk memperkirakan kebutuhan mereka dan menolong menentukan bantuan apa yang harus disediakan.

berkunjung, serta orang-orang lain yang memiliki keterampilan khusus.

Sebagaimana dibutuhkan, hal-hal rahasia dapat dibahas dalam pertemuan komite pelaksana keimamatan dengan presidensi Lembaga Pertolongan diundang untuk hadir.

KUORUM IMAMAT DAN LEMBAGA PERTOLONGAN

Kesejahteraan adalah penting dalam peranan kuorum imamat dan Lembaga Pertolongan. Itu hendaknya dibahas secara rutin dalam pertemuan presidensi. Di bawah arahan uskup, kuorum-kuorum imamat dan Lembaga Pertolongan membantu para anggota menemukan solusi untuk memenuhi kebutuhan kesejahteraan dan menjadi mandiri.

PRESIDEN LEMBAGA PERTOLONGAN

Selain tugas-tugas kesejahteraan lainnya yang diuraikan di alinea sebelumnya, presiden Lembaga Pertolongan biasanya membantu uskup dengan mengunjungi para anggota yang membutuhkan bantuan kesejahteraan. Dia menolong mereka memperkirakan kebutuhan mereka dan menyarankan kepada uskup bantuan apa yang tersedia. Uskup dan presiden Lembaga Pertolongan dapat menggunakan formulir Analisis Kebutuhan dan Sumber untuk membantu mereka (nomor bahan 32290 299).

SPELIALIS KESEJAHTERAAN LINGKUNGAN

Keuskupan dapat memanggil seorang spesialis pekerjaan dan spesialis kesejahteraan

lainnya. Para spesialis ini hendaknya anggota lingkungan yang menolong anggota lingkungan yang lain dalam hal-hal seperti lowongan pekerjaan, pendidikan dan pelatihan, gizi dan sanitasi, Dana-tetap Pendidikan, penyimpanan di rumah, perawatan kesehatan, keuangan keluarga, serta kebutuhan kesejahteraan lainnya.

PERSEPULUHAN DAN PERSEMBAHAN PUASA

Tuhan telah menetapkan hukum persepuluhan dan hukum puasa, yang mencakup persembahan puasa untuk memberkati umat-Nya (lihat Yesaya 58:6–12; Maleakhi 3:8–12). Persembahan puasa digunakan secara eksklusif untuk memenuhi kebutuhan kesejahteraan.

Uskup, dengan bantuan dari dewan lingkungan, mengajarkan kepada semua anggota pentingnya menjalankan hukum-hukum ini. Dia juga mengajarkan mengenai janji-janji Tuhan kepada mereka yang menjalankan hukum tersebut. Janji-janji ini mencakup merasa lebih dekat dengan Tuhan dan belas kasih yang lebih besar terhadap orang lain. Tuhan juga menjanjikan kekuatan rohani yang meningkat, kesejahteraan jasmani yang diperbesar, serta hasrat yang lebih besar untuk melayani.

Di beberapa area dunia, gudang uskup tersedia untuk menyediakan makanan dan

pakaian. Apabila gudang uskup tidak tersedia, persembahan puasa digunakan untuk menyediakan makanan dan pakaian. Hal itu juga digunakan untuk tempat berlindung, bantuan medis, dan bantuan penopang hidup lainnya.

Komite Kesejahteraan Umum Gereja menetapkan jumlah maksimum yang uskup dapat bayarkan untuk biaya medis anggota yang membutuhkan tanpa wewenang tambahan. Ketika persembahan puasa digunakan, perawatan medis hendaknya diperoleh dari fasilitas medis yang terdekat dan pantas.

Tidak ada persyaratan bahwa pengeluaran persembahan puasa tetap sama dengan sumbangan persembahan puasa.

Bantuan kesejahteraan ditujukan bagi para anggota Gereja dan biasanya didanai oleh sumbangan persembahan puasa. Bantuan kemanusiaan Gereja ditujukan bagi orang-orang dari semua kepercayaan dan biasanya didanai oleh sumbangan kemanusiaan.

SUMBER-SUMBER WILAYAH DAN GEREJA LAINNYA

Uskup dapat meminta spesialis wilayah, pusat pekerjaan Gereja, gudang uskup, Deseret Industries, dan Layanan Keluarga OSZA untuk membantu para anggota yang membutuhkan ketika sumber-sumber semacam itu tersedia.

SUMBER-SUMBER NON-GEREJA YANG TERSEDIA UNTUK MEMBANTU MEREKA YANG MISKIN

Para anggota dapat memilih untuk menggunakan sumber-sumber dalam masyarakat, termasuk sumber-sumber pemerintah, untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Uskup hendaknya mengenali sumber-sumber ini. Hal itu dapat mencakup:

- Rumah sakit, dokter, atau sumber-sumber perawatan medis lainnya.
- Layanan pelatihan kerja dan penempatan.
- Bantuan bagi orang-orang yang cacat.
- Penasihat profesional atau pekerja sosial.
- Layanan perawatan kecanduan.

Bahkan ketika para anggota Gereja menerima bantuan dari sumber-sumber non-Gereja, uskup hendaknya membantu mereka menghindari menjadi bergantung pada sumber-sumber ini.



Matius 25:35–36, 40

Buklet ini adalah ringkasan tentang asas-asas kesejahteraan dasar dan unsur-unsur kemandirian bagi para pemimpin imamat serta Lembaga Pertolongan. Informasi tambahan tersedia di *Memenuhi Kebutuhan dengan Cara Tuhan: Petunjuk Kepemimpinan untuk Kesejahteraan*, tersedia melalui Pusat Distribusi Gereja. Lihat juga providentliving.org.

Sampul: *Kristus Menyembuhkan yang Sakit di Bethesda*, oleh Carl Heinrich Bloch, atas izin dari Museum Seni Universitas Brigham Young.
Sampul depan bagian dalam: *Kristus dan Penguasa Muda yang Kaya*, oleh Heinrich Hofmann, atas izin dari C. Harrison Conroy Co., Inc.
Halaman depannya 1: *Peser Sang Janda* oleh Alexandre Bida. Halaman 1: Foto © Robert Casey
Sampul belakang bagian dalam: *Seluruh Kota Dikumpulkan Bersama*, oleh James Tissot

© 2008 oleh Intellectual Reserve, Inc. Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dicetak di Indonesia. Persetujuan bahasa Inggris: 12/08.
Persetujuan penerjemahan: 12/08. Terjemahan dari *Providing in the Lord's Way: Summary of a Leader's Guide to Welfare*. Bahasa Indonesia. 08257 299

Diterbitkan oleh Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir, Salt Lake City, Utah.

*T*ujuan utama kami adalah untuk menetapkan ...
sebuah sistem yang melaluinya kutukan kemalasan akan
dilenyapkan, kejahatan meminta sedekah diakhiri,
dan kemandirian, kerajinan, penghematan serta kehormatan
diri sekali lagi dapat ditegakkan di antara umat kita.
Maksud Gereja adalah untuk membantu orang-orang menolong diri mereka.
Kerja haruslah ditempatkan kembali sebagai asas yang
mengatur kehidupan keanggotaan Gereja kita.

Presidensi Utama, dalam Conference Report, Oktober 1936, 3.

GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR

